



SEKRETARIS MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA

JL. MEDAN MERDEKA UTARA NO. 9-13, JAKARTA 10110 - TROMOL POS NO. 1020
Telepon : (021) 3843348, 3810350, 3454546 / Fax : (021) 3453553, 3454546

Jakarta, 10 Agustus 2020

Nomor : 1362 /SEK/KU.02/8/2020
Sifat : Segera
Hal : **Instruksi**

Yth.
Kuasa Pengguna Anggaran/Barang
(satuan kerja terlampir)
Di -
Seluruh Indonesia

Dalam rangka menindaklanjuti Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan RI atas Sistem Pengendalian Intern Laporan Keuangan Mahkamah Agung RI Tahun 2019 Nomor : 59B/HP/XVI/05/2020 tanggal 15 Mei 2020 tentang penyusutan aset tetap pada Mahkamah Agung belum tertib.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, diinstruksikan kepada Saudara untuk:

1. Lebih cermat dalam melakukan verifikasi dan menguji kesesuaian perhitungan penyusutan antara SIMAK BMN dengan peraturan penyusutan yang berlaku;
2. Memerintahkan Operator SIMAK BMN untuk lebih cermat dalam melakukan input data pada aplikasi SIMAK BMN;
3. Memerintahkan penyusun Laporan Keuangan untuk lebih cermat dalam melakukan verifikasi dan pengujian atas kesesuaian perhitungan penyusutan yang tersaji di laporan BMN dengan yang seharusnya berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Selanjutnya melaporkan hasil tindak lanjut kepada Sekretaris Mahkamah Agung RI c.q Kepala Biro Keuangan Badan Urusan Administrasi melalui email : tgrbirokeu@gmail.com paling lambat tanggal 28 Agustus 2020.

Demikian untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan.

SEKRETARIS MAHKAMAH AGUNG RI



A.S. PUDJOHARSOYO

Tembusan :

1. Wakil Ketua Mahkamah Agung RI Bidang Non Yudisial;
2. Ketua Kamar Pengawasan Mahkamah Agung RI;
3. Auditor Utama Keuangan Negara III Badan Pemeriksa Keuangan RI;
4. Kepala Badan Pengawasan Mahkamah Agung RI.

Daftar Satuan Kerja :

1. Pengadilan Tinggi Jakarta
2. Pengadilan Tinggi Ambon
3. Pengadilan Tinggi Banda Aceh
4. Pengadilan Agama Manokwari
5. Pengadilan Agama Wamena
6. Pengadilan Agama Jakarta Timur
7. Pengadilan Agama Ujung Tanjung
8. Pengadilan Negeri Jakarta Pusat
9. Pengadilan Negeri Tegal
10. Pengadilan Negeri Pekalongan
11. Pengadilan Negeri Jepara
12. Pengadilan Negeri Batang
13. Pengadilan Negeri Banjarnegara
14. Pengadilan Negeri Tulungagung
15. Pengadilan Negeri Tarutung
16. Pengadilan Negeri Jambi
17. Pengadilan Negeri Baturaja
18. Pengadilan Negeri Tanjung Karang
19. Pengadilan Negeri Pangkalan Bun
20. Pengadilan Negeri Bantaeng
21. Pengadilan Negeri Bulukumba
22. Pengadilan Negeri Batam
23. Pengadilan Agama Morotai
24. Pengadilan Negeri Kisaran
25. Pengadilan Agama Kuningan
26. Pengadilan Agama Banjarnegara
27. Pengadilan Agama Pasuruan
28. MS Lhokseumawe
29. Pengadilan Agama Pekanbaru
30. Pengadilan Agama Tanjung Karang
31. Pengadilan Agama Mungkid
32. Pengadilan Negeri Rokan Hilir
33. PTUN Semarang
34. Pengadilan Negeri Bitung
35. Pengadilan Negeri Cibinong
36. Pengadilan Agama Amurang
37. Pengadilan Agama Merauke
38. Pengadilan Agama Maros
39. Pengadilan Agama Majalengka

1.4.4. Penyusutan Aset Tetap pada MA Belum Tertib

Neraca MA per 31 Desember 2019 menyajikan saldo Aset Tetap sebesar Rp31.934.413.563.437 dengan akumulasi penyusutan sebesar -Rp3.467.681.222.759 dan Nilai Buku sebesar Rp28.466.732.340.678 yang secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 40 Saldo Aset Tetap MA Per 31 Desember 2019

No.	Uraian	Saldo Per 31 Desember 2019		
		Nilai (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1.	Tanah	19.810.522.554.459	-	19.810.522.554.459
2.	Peralatan dan Mesin	3.231.892.316.912	(2.539.050.676.958)	692.841.639.954
3.	Gedung dan Bangunan	8.238.230.128.101	(841.889.652.971)	7.396.340.475.130
4.	Jalan Irigasi Jaringan	234.168.244.636	(85.731.398.417)	148.436.846.219
5.	Aset Tetap Lainnya	83.643.272.035	(1.009.494.413)	82.633.777.622
6.	KDP	335.957.047.294	-	335.957.047.294
	Total	31.934.413.563.437	(3.467.681.222.759)	28.466.732.340.678

Pemeriksaan atas penyajian saldo Aset Tetap dilakukan melalui serangkaian prosedur pemeriksaan yang meliputi revidu dokumen dan wawancara dengan pejabat terkait dengan penghitungan penyusutan BMN tersebut. Hasil pemeriksaan menemukan adanya permasalahan atas kesalahan penghitungan penyusutan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Penyajian Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap pada LK Belum Memadai

Berdasarkan analisis data perhitungan akumulasi penyusutan pada *database* e-rekon dan LK diketahui terdapat selisih perhitungan saldo akumulasi penyusutan aset tetap sebesar Rp30.644.267.645 dengan rekapitulasi perhitungan sebagai berikut:

Tabel 41 Daftar Selisih Perhitungan Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Pada LK

Nama Akun	Data LK (Rp)	Data E-rekon dan LK (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4 = (2-3)
Peralatan dan Mesin	2.539.043.258.111	2.650.423.713.955	(111.380.455.844)
Gedung dan Bangunan	863.034.012.317	719.843.039.310	143.190.973.007
Jalan Irigasi Jaringan	86.084.990.168	87.225.739.686	(1.140.749.518)
Aset Tetap Lainnya	1.009.494.413	1.034.994.413	(25.500.000)
Jumlah	3.489.171.755.009	3.458.527.487.364	30.644.267.645

Rincian perhitungan pada Lampiran 28.

Atas selisih tersebut, belum diperoleh penjelasan yang memadai sampai dengan masa pemeriksaan berakhir.

b. Terdapat BMN dengan Nilai Perolehan Minus pada Enam Satker

Berdasarkan pemeriksaan secara uji petik diketahui terdapat aset tetap pada enam satker dengan nilai perolehan minus sebesar Rp154.704.700 yang terdiri dari aset *intrakomptabel* sebesar Rp153.412.500 dan aset *ekstrakomptabel* sebesar Rp1.292.200, sebagai berikut:

1) *Aset Intrakomptabel*

Aset Intrakomptabel yang mempunyai nilai perolehan minus terdapat pada 3 satker sebesar Rp153.412.500, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 42 Daftar Satker Yang Mempunyai BMN Intrakomptabel Dengan Nilai Perolehan Minus Per 31 Desember 2019

Kode Satker	Nama Satker	Jumlah BMN	Nilai Perolehan (Rp)
005.01.099691.000	PT AMBON	80	(13.6000.000)
005.01.402911.000	PA MANOKWARI	1	(14.412.500)
005.01.402933.000	PA WAMENA	1	(3.000.000)
Jumlah		82	(153.412.500)

2) *Aset Ekstrakomptabel*

Aset Ekstrakomptabel yang mempunyai nilai perolehan minus terdapat pada 3 satker sebesar Rp1.292.200, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 43 Daftar Satker Yang Mempunyai BMN Ekstrakomptabel Dengan Nilai Perolehan Minus Per 31 Desember 2019

Kode Satker	Nama Satker	Jumlah BMN	Nilai Perolehan (Rp)
005.01.097467.000	PT JAKARTA	1	(334.000,00)
005.01.400647.000	PA JAKARTA TIMUR	1	(250.000,00)
005.01.632001.000	PA UJUNG TANJUNG	25	(708.200,00)
Jumlah		27	(1.292.200,00)

Rincian pada Lampiran 29.

c. Terdapat BMN dengan Nilai Buku Minus pada 44 Satker

Berdasarkan pemeriksaan secara uji petik diketahui terdapat aset tetap dengan nilai buku minus sebesar Rp871.592.887 yang terdiri dari yang terdiri dari aset *intrakomptabel* sebesar Rp848.943.437 dan aset *ekstrakomptabel* sebesar Rp22.649.450, sebagai berikut:

1) Aset *Intrakomptabel*

Aset *Intrakomptabel* yang mempunyai nilai buku minus terdapat pada 35 satker sebesar Rp848.943.437 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 44 Daftar Satker Yang Mempunyai BMN *Intrakomptabel* Dengan Nilai Buku Minus

Kode Satker	Nama Satker	Jumlah BMN	Nilai Perolehan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
005.01.097471.000	PN JAKARTA PUSAT	73	487.907.682	516.072.311	(28.164.629)
005.01.097734.000	PN TEGAL	1	-	66.056	(66.056)
005.01.097741.000	PN PEKALONGAN	3	-	10.068.000	(10.068.000)
005.01.097844.000	PN JEPARA	2	172.000.003	172.000.005	(2)
005.01.097872.000	PN BATANG	1	168.164.117	168.164.118	(1)
005.01.098040.000	PN BANJARNEGARA	1	15.000.000	15.000.001	(1)
005.01.098256.000	PN TULUNGAGUNG	4	-	1.584.000	(1.584.000)
005.01.098434.000	PT BANDA ACEH	7	-	22.310.965	(22.310.965)
005.01.098718.000	PN TARUTUNG	1	40.000.000	45.000.000	(5.000.000)
005.01.098895.000	PN JAMBI	1	-	335.500	(335.500)
005.01.098963.000	PN BATURAJA	79	381.516.000	410.078.665	(26.562.665)
005.01.099031.000	PN TANJUNG KARANG	18	136.939.850	152.860.628	(15.920.778)
005.01.099134.000	PN PANGKALAN BUN	9	-	35.350.779	(35.350.779)
005.01.099560.000	PN BANTA ENG	1	1.430.586.000	1.474.850.376	(44.264.376)
005.01.099581.000	PN BULUKUMBA	1	-	3.368.104	(3.368.104)
005.01.099691.000	PT AMBON	60	(136.000.000)	(13.600.000)	(122.400.000)
005.01.108309.000	PN BATAM	14	-	10.040.722	(10.040.722)
005.01.307796.000	PA MOROTAI	1	-	1.642.000	(1.642.000)
005.01.400389.000	PN KISARAN	1	24.584.000	25.942.268	(1.358.268)
005.01.400647.000	PA JAKARTA TIMUR	1	-	2.492.600	(2.492.600)
005.01.400781.000	PA KUNINGAN	32	472.908.900	546.306.077	(73.397.177)
005.01.401106.000	PA BANJARNEGARA	11	15.745.000	16.490.002	(745.002)
005.01.401432.000	PA PASURUAN	1	-	2.206.250	(2.206.250)
005.01.401664.000	MS LHOK SEUMAWÉ	2	4.455.000	4.989.604	(534.604)
005.01.402072.000	PA PEKANBARU	2	-	1.199.000	(1.199.000)
005.01.402324.000	PA TANJUNG KARANG	1	11.989.000	26.185.781	(14.196.781)
005.01.402911.000	PA MANOKWARI	1	(14.412.500)	-	(14.412.500)
005.01.402933.000	PA WAMENA	1	(3.000.000)	(1.125.000)	(1.875.000)
005.01.402958.000	PA MERAUKE	1	-	1.500.000	(1.500.000)
005.01.403021.000	PA MUNGKID	60	660.400.819	1.030.185.592	(369.784.773)
005.01.477261.000	PN ROKAN HILIR	3	-	21.000.000	(21.000.000)
005.01.531830.000	PTUN SEMARANG	2	-	6.799.760	(6.799.760)
005.01.568725.000	PN BITUNG	1	-	450.000	(450.000)
005.01.613519.000	PN CIBINONG	15	61.435.473	68.848.617	(7.413.144)
005.01.682171.000	PA AMURANG	1	-	500.000	(500.000)
Jumlah		433	3.930.219.344	4.779.162.781	(848.943.437)

Rincian pada Lampiran 30.

2) Aset *Ekstrakomptabel*

Aset *Ekstrakomptabel* yang mempunyai nilai perolehan minus terdapat pada 9 satker sebesar Rp22.649.450, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 45 Daftar Satker Yang Mempunyai BMN *Ekstrakomptabel* Dengan Nilai Buku Minus

Kode Satker	Nama Satker	Jumlah BMN	Nilai Perolehan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
005.01.097734.000	PN TEGAL	214	8.731.000	23.153.000	(14.422.000)
005.01.098040.000	PN BANJARNEGARA	15	2.580.000	5.160.000	(2.580.000)
005.01.098895.000	PN JAMBI	11	-	335.500	(335.500)
005.01.098963.000	PN BATURAJA	125.776	25.300.000	26.206.000	(906.000)
005.01.307445.000	PA MAROS	162	-	2.225.750	(2.225.750)

Kode Satker	Nama Satker	Jumlah BMN	Nilai Perolehan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
005.01.400647.000	PA JAKARTA TIMUR	8	(250.000)	-	(250.000)
005.01.400772.000	PA MAJALENGKA	57	-	11.000	(11.000)
005.01.401106.000	PA BANJARNEGARA	104	1.211.000	2.422.000	(1.211.000)
005.01.632001.000	PA UJUNG TANJUNG	281	(708.200)	-	(708.200)
Jumlah		126.628	36.863.800	59.513.250	(22.649.450)

Rincian pada **Lampiran 30**.

Kondisi tersebut tidak sesuai dengan:

- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas PMK No. 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat, Pasal 21 ayat (1) yang menyatakan bahwa, Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu; dan
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 94/KM.06/2013 tentang Modul Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat beserta Perubahannya yaitu KMK Nomor 145/KM.06/2014, Pada Lampiran Ketentuan Umum Poin (4) yang menyatakan bahwa, Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus.

Permasalahan tersebut mengakibatkan:

- Penyajian dan pengungkapan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 belum informatif dan akurat; dan
- Aset tetap dengan nilai perolehan dan nilai buku minus tidak diyakini kewajarannya sebesar Rp1.026.297.587 (Rp154.704.700 + Rp871.592.887).

Hal tersebut disebabkan karena :

- Sekretaris MA selaku Pengguna Barang belum optimal melaksanakan fungsi monitoring dan pembinaan penatausahaan BMN di lingkungan MA;
- KPB satker terkait kurang cermat dalam melakukan verifikasi dan menguji kesesuaian perhitungan penyusutan antara SIMAK BMN dengan peraturan penyusutan yang berlaku;
- Operator SIMAK kurang cermat dalam melakukan input data pada SIMAK; dan
- Penyusun Laporan Keuangan pada satker terkait kurang cermat dalam melakukan verifikasi dan pengujian atas kesesuaian perhitungan penyusutan yang tersaji di laporan BMN dengan yang seharusnya berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Atas permasalahan tersebut, Sekretaris MA akan memerintahkan Kepala Biro Perlengkapan untuk berkoordinasi secara resmi/tertulis ke Kementerian Keuangan terkait proses penyusutan Aset Tetap pada aplikasi E-rekon dan LK & LK.

BPK merekomendasikan Sekretaris MA agar:

- Meningkatkan pelaksanaan fungsi monitoring dan pembinaan penatausahaan BMN di lingkungan MA;

b. Menginstruksikan KPB satker terkait untuk :

- 1) lebih cermat dalam melakukan verifikasi dan menguji kesesuaian perhitungan penyusutan antara SIMAK BMN dengan peraturan penyusutan yang berlaku;
- 2) Memerintahkan Operator SIMAK untuk lebih cermat dalam melakukan input data pada SIMAK; dan
- 3) Memerintahkan penyusun Laporan Keuangan pada satker terkait untuk lebih cermat dalam melakukan verifikasi dan pengujian atas kesesuaian perhitungan penyusutan yang tersaji di laporan BMN dengan yang seharusnya berdasarkan ketentuan yang berlaku.